

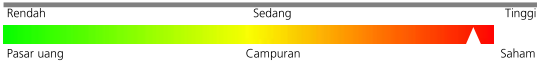
FUND FACT SHEET

ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

Januari 2021



KLASIFIKASI RISIKO



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

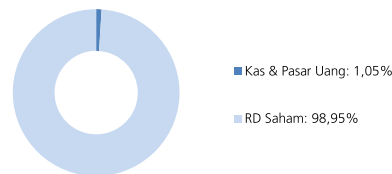
STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi, dana ini akan diinvestasikan pada efek 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (deposito dan/atau kas) serta 80 - 100% dalam instrumen ekuitas.

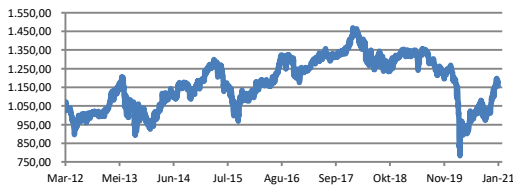
INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham
Tanggal Efektif	08 November 2011
Mata Uang	IDR
Harga Unit	IDR 1.132,04
Total Dana (Miliar IDR)	753,75
Valuasi	Harian

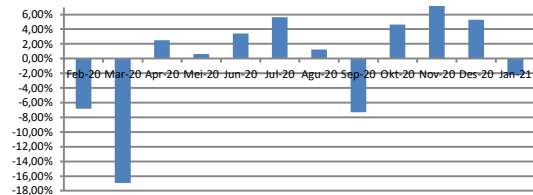
KOMPOSISI PORTFOLIO



KINERJA SEJAK PELUNCURAN



KINERJA BULANAN



KINERJA ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
-2,26%	10,91%	8,93%	-2,26%	-4,99%	13,20%

ANALISA PASAR

Berita tentang kesiapan peningkatan produksi serta pendistribusian vaksin Covid-19 menjadi faktor utama penggerak pasar modal di bulan Desember. Pelaku pasar merespon positif kabar kesiapan penggunaan vaksin Pfizer di Uni Eropa serta dimulainya proses vaksinasi di Inggris. Di Indonesia sendiri pemesanan sejumlah besar vaksin dari berbagai produsen serta keputusan Presiden Jokowi untuk memberikan secara gratis vaksin turut menggairahkan pasar modal. Di sisi lain sentimen positif juga datang dari pemberian stimulus baru oleh European Central Bank serta penandatanganan RUU stimulus AS oleh Presiden Trump. Komitmen kuat dari pemerintah di dunia untuk menopang perekonomian mempertegas iklim investasi low interest rate sehingga memicu investor berburu aset dengan tingkat return yang lebih menarik termasuk aset negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini tercermin juga dari kembali masuknya dana modal investor asing ke pasar obligasi dan pasar saham. Sentimen pasar tetap kuat meskipun terdapat kekhawatiran atas kemunculan varian baru virus Covid-19 yang memicu pembatasan kembali serta ketidakpastian seputar perjanjian perdagangan Inggris setelah BREXIT.

Dari sisi data perekonomian, inflasi di bulan Desember tercatat di 0,45% MoM membawa tingkat inflasi tahunan di 2020 di 1,68% YoY, dibawah rentang target Bank Indonesia ("BI"). Indikasi pemulihan perekonomian juga terlihat dari kenaikan angka ekspor di bulan November +9,5% YoY meskipun angka impor masih terkonsentrasi -17,5% YoY sehingga membawa neraca perdagangan ke surplus USD 2,6 miliar. Perbaikan sentimen investor tercermin dari kinerja bulanan Indeks Harga Saham Gabungan di Desember yang naik sebesar 6,53% MoM ke 5.979 membawa kinerja tahun 2020 ke -5,09% YoY. Indeks obligasi pemerintah (INDOBeZG-TR) juga menguat 1,75% MoM membawa kinerja tahunan ke 14,80% YoY. Yield obligasi pemerintah tenor 5 dan 10 tahun ditutup beragam masing-masing di 5,16% (+12bps) dan 5,86% (-29bps). Rupiah juga mengalami penguatan sebesar 0,2% ke 14.105 (BI Mid-Rate).

Katalis positif (+):
 Rencana distribusi vaksinasi Covid-19 di Indonesia di pertengahan Januari
 Ekspektasi perbaikan pertumbuhan ekonomi Cina Q4-2020

Katalis negatif (-):
 Gelombang lanjutan penyebaran varian baru Covid-19
 Potensi terhambatnya pemulihan perekonomian apabila terjadi pembatasan lanjutan

DISCLAIMER

Informasi ini disiapkan oleh Zurich dan digunakan sebagai keterangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Zurich didukung kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan rating AA dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.